

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**) merupakan tanaman perkebunan yang berperang penting di Indonesia, negara Indonesia sendiri merupakan negara produsen minyak kelapa sawit utama di dunia. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dalam status pengusahanya terdiri dari perkebunan negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat. Kelapa sawit ialah tanaman palma penghasil minyak makanan, minyak industri dan biodiesel (bahan bakar nabati) (Silitonga, dkk. 2020).

Menurut Adnan dkk. (2015) menyatakan kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati dengan produktivitas lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak lainnya. Minyak sawit mentah atau *Crude palm oil* (CPO) dan minyak sawit inti atau *Palm Kernel Oil* (PKO) merupakan produk utama yang dihasilkan oleh kelapa sawit.

Permintaan kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat akibat adanya bertambahnya pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Perkebunan kelapa sawit diusahakan secara komersial di Afrika, Amerika Selatan, Asia Tenggara, Pasifik Selatan serta beberapa daerah lain dengan skala yang lebih kecil. Kelapa sawit pertama kali diintrodustikan ke Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1848 tepatnya di kebun raya Bogor, pada saat ini perkebunan kelapa sawit telah berkembang lebih jauh sejalan dengan kebutuhan dunia akan minyak nabati dan industri (*oleochemical*) (Pahan, 2008).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan mahasiswa dan melatih mahasiswa lebih memahami kondisi dilapangan.

- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi Magang. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teori yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya dilapangan.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khususnya dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Menambahkan wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan khususnya di perkebunan komoditas kelapa sawit.
- b. Melatih keterampilan budidaya di perkebunan khususnya di komoditas kelapa sawit.
- c. Mempelajari dan membandingkan teori yang didapat di kampus dengan proses pelaksanaan praktek di lapang,
- d. Mempelajari dan medalami tentang sesuatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

- a. Lokasi

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di perkebunan Kelapa Sawit PT. Dwi Mitra Adhusaha Desa Natai Baru Kecamatan Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

- b. Jadwal kegiatan Magang

Jadwal pelaksanaan Magang di mulai pada 06 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan magang.

- c. Tujuan dari progam kegiatan magang di perkebunan kelapa sawit PT. Dwi Mitra Adhusaha ini adalah :

- 1. Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapang.

2. Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan.
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang yaitu :

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pembimbing lapang atau pekerja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

d. Metode Studi Pustakan

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kekayaan di lapangan sebagai bahan pelaksanaan kegiatan magang dan pembuatan laporan magang.